

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian di SMAN 4 Bangkalan serta pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. *Spiritual quotient* siswa di SMAN 4 Bangkalan.

Di SMAN 4 Bangkalan benar adanya tentang penanaman nilai-nilai *spiritual quotient* yang di dasari dengan pemaparan seorang guru kepada siswa tentang nilai- nilai dan akhlak terpuji yang didasari dari mata pelajaran PAI. Serta ketika pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas X, kelas XI maupun kelas XII berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan antusiasnya guru maupun siswa dalam kegiatan pembelajaran PAI dan seringkali guru juga menanamkan rasa solidaritas pada siswa dalam kehidupan sehari-hari

2. Upaya guru dalam membentuk *spiritual quotient* siswa melalui pelajaran PAI di SMAN 4 Bangkalan.

Di SMAN 4 Bangkalan benar adanya beberapa upaya guru dalam pengembangan pembelajaran dengan berbagai macam penggunaan metode, penggunaan metode yang menarik dapat menambah minat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran PAI. Guru sering kali memberikan metode yang menarik agar siswa tidak terasa jenuh dan merasa senang dalam

pembelajaran PAI. Selain itu guru seringkali memberikan praktek-praktek yang relevanserta perilaku-perilaku yang baik dengan mencontohkan seorang tokoh tertentu yang hal ini menjadi motivasi tersendiri. Adanya ketertarikan siswa dalam PAI yaitu, benar adanya dan dibuktikan ketika di dalam kelas siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dan juga siswa berperan aktif dan bersemangat ketika proses pembelajaran berlangsung.

### 3. Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya proses pembentukan *spiritual quotient* siswa di SMAN 4 Bangkalan.

Faktor pendukung di sekolah SMAN 4 Bangkalan dalam proses pembelajaran PAI berupa program sekolah yang wajib diikuti oleh semua siswa dan ide-ide kreatif dengan dipasangkannya selogan tertentu yang menanamkan moral yang baik bagi siswa dalam mengontrol perilaku sehari-harinya. Dalam prosesnya, pembelajaran terdapat metode-metode yang dapat menarik minat belajar siswa sehingga dengan faktor itulah kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan apa yang di harapkan, khususnya bagi guru dan siswa itu sendiri dan hambatan yang seringkali dialami oleh guru yaitu sebagian dari siswa yang nakal akibat pergaulan diluar sekolah. Sedangkan dari siswa kurangnya sarana kegiatan pembelajaran yang terdapat di sekolah dalam mendukung kegiatan pembelajaran pendidikan PAI.

## **B. Saran**

Setelah peneliti atau penulis mengkaji kajian teoritis dan kajian empiris tentang upaya guru dalam membentuk nilai-nilai *spiritual quotient* dalam diri siswa di SMAN 4 Bangkalan, maka perlu diadakan tindak lanjut terhadap temuan penelitian dilapangan. Oleh karena itu peneliti akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

Berdasarkan kajian dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran yang diperkirakan dapat meningkatkan optimalisasi dari penelitian ini. Saran yang diajukan yaitu:

### **1. Bagi Guru**

Bagi guru yang bersangkutan disarankan untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan baik secara moral, intelektual dan material.

### **2. Bagi Lembaga Pendidikan**

Bagi lembaga pendidikan disarankan agar lebih mengoptimalkan pelayanan dan akomodasi untuk kelancaran proses pembelajaran yang berlangsung di lembaga tersebut.

### **3. Bagi Universitas Muhammadiyah Surabaya**

Diharapkan karya ilmiah ini mampu membangun kepribadian seluruh elemen kemahasiswaan dan segenap civitas akademika Universitas Muhammadiyah Surabaya agar lebih mampu beradaptasi dengan baik dilingkungan masyarakat.

#### 4. Bagi Pembaca

Karya ilmiah ini tentu masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu sudilah kiranya bagi pembaca untuk memberikan kritik dan saran guna penyempurnaan skripsi selanjutnya.